

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Inkuiri berpengaruh baik terhadap hasil belajar IPS siswa bila dibandingkan dengan Metode Konvensional di kelas IV SD Swasta Pelangi Medan. Hal ini terlihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS lebih tertarik dalam interaksi diskusi yang dibangun pada Proses Belajar Mengajar dan termotivasi untuk belajar. Perhatian siswa terfokus pada pelajaran melalui gambar, mereka menemukan sendiri masalah soal yang diberikan oleh guru. Selain itu dengan metode Inkuiri dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis dan menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul. Terlihat juga dari nilai hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa pada kelompok yang diajar dengan metode Inkuiri mencapai $X = 80,45$. Sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode Konvensional mencapai $X = 70,68$.
2. Dari hasil analisis data serta observasi yang peneliti lakukan, kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh nilai hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Terlihat dari proses belajar mengajar bahwa siswa yang

memiliki motivasi belajar tinggi siswa tersebut selalu bertanya atau berdiskusi apabila menghadapi kesulitan, selalu mengajukan pendapat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan siswa merasakan pengetahuan serta keterampilan tentang mata pelajaran IPS yang merupakan suatu kebutuhan dan bukan suatu keterpaksaan. Terlihat juga dari nilai hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa pada kelompok yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan menggunakan metode inkuiri mencapai $X = 91,36$, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan menggunakan metode inkuiri mencapai $X = 70,00$ sedangkan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan menggunakan metode konvensional mencapai $X = 85,71$ dan kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah dengan menggunakan metode konvensional hanya mencapai $X = 62,50$. Sehingga dari penjelasan di , motivasi belajar siswa berpengaruh baik terhadap hasil belajar IPS di Kelas IV SD Swasta Pelangi Medan.

3. Terdapat interaksi antara metode belajar dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar IPS, hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih menunjukkan aktivitas yang lebih aktif dalam pembelajaran, lebih senang dengan berdiskusi, senang untuk latihan sendiri sehingga karakteristik ini akan lebih sesuai dengan metode Inkuiri. Sebaliknya bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah mereka selalu ragu-ragu dalam pekerjaannya, kurang percaya diri yang mengakibatkan tidak terampil dalam

praktek IPS, mengerjakan sesuatu. mereka lebih senang bertanya kepada guru dalam melakukan pekerjaan.

5.2. Implikasi

Sesuai hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa implikasi yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar IPS siswa, yaitu sebagai berikut :

1. Temuan penelitian ini telah membuktikan bahwa metode Inkuiri lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena siswa merasa lebih bebas untuk melakukan kreativitas dan inovatif serta menyenangkan dalam kelompok masing-masing dengan demikian perlu dilakukan pembinaan atau pelatihan bagi guru agar penerapan metode Inkuiri dapat diterapkan dengan baik. Selain ini implikasi dari temuan ini memberikan keringanan bagi guru karena pembelajaran selama ini dengan metode Konvensional menyebabkan guru selalu merasa terbebani dengan perannya yang lebih dominan dalam memaknai materi pelajaran. Dengan penerapan metode Inkuiri, guru sangat terbantu dengan adanya kerjasama siswa ditambah dengan materi yang dapat diakses oleh siswa dari berbagai sumber.
2. Penelitian ini juga membuktikan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, artinya bahwa dalam pembelajaran IPS diperlukan upaya agar siswa memiliki keingintahuan melalui membaca buku-buku, mengakses internet yang berkaitan dengan IPS. Kemungkinan lain adalah akan lebih baik bila pembelajaran IPS diajarkan

pada siswa dengan menggunakan media audiovisual untuk melengkapi pengetahuan yang diperoleh di kelas.

3. Terjadinya interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar memberikan indikasi perlunya peran guru untuk mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan atau materi pelajaran melalui kerjasama siswa di dalam dan di luar kelas sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran kelas sudah seperti tim kerjasama yang tentunya akan semakin lebih memudahkan siswa yang motivasi belajarnya kurang dapat terlibat dengan aktif.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka berikut ini disarankan beberapa hal antara lain :

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa metode Inkuiri lebih unggul dibandingkan dengan metode Konvensional, oleh karena itu diharapkan guru mengajar IPS dengan menggunakan metode Inkuiri dengan langkah-langkah yaitu : (1) Menyajikan pertanyaan atau masalah; (2) Membuat hipotesis; (3) Merancang percobaan; (4) Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi; (5) Mengumpulkan dan menganalisis data; dan (6) Membuat kesimpulan.
2. Berdasarkan temuan penelitian bahwa perlu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.
3. Guru diharapkan mampu menggunakan media dan sarana pembelajaran guna lebih meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS di sekolah.